

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan penelitian pada bab sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh uang elektronik dan inflasi terhadap kecepatan uang di Indonesia dari 2010 kuartal pertama hingga 2017 kuartal keempat. Dari hasil analisis data, kesimpulan berikut dapat ditarik:

1. Hipotesis awal dalam penelitian ini menyatakan bahwa e-money berpengaruh positif dan signifikan terhadap perputaran uang di Indonesia. Setelah dilakukan pengujian statistic dengan menggunakan aplikasi *EViews*, hasilnya menunjukkan bahwa e-money memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perputaran uang di Indonesia. Hal ini berarti kenaikan dalam e-money akan menaikkan perputaran uang di Indonesia.
2. Hipotesis awal dalam penelitian ini menyatakan bahwa inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perputaran uang di Indonesia. Setelah dilakukan pengujian statistic dengan menggunakan aplikasi *EViews*, hasilnya menunjukkan bahwa inflasi memiliki pengaruh negative dan tidak signifikan terhadap perputaran uang di Indonesia. Hal ini berarti apabila inflasi meningkat, maka belum tentu akan menaikkan perputaran uang di Indonesia.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka terdapat beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini, diantaranya:

1. E-money memberikan pengaruh positif signifikan terhadap perputaran uang. Hal ini berarti kenaikan e-money akan meningkatkan perputaran uang di Indonesia. Begitupun sebaliknya, penurunan e-money akan menurunkan perputaran uang di Indonesia. E-money merupakan salah satu media pembayaran yang efektif dan efisien. Dengan keefektifitasan dan keefisienannya, e-money membuat transaksi berjalan cepat. Dengan lebih cepat berjalannya transaksi, maka roda perekonomianpun akan berputar lebih cepat. Sesuai dengan teori Irving Fisher, kenaikan dalam transaksi akan meningkatkan perputaran uang.
2. Inflasi memberikan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perputaran uang. Hal ini berarti kenaikan inflasi belum tentu akan menurunkan perputaran uang di Indonesia. Begitupun sebaliknya, penurunan inflasi belum tentu akan meningkatkan perputaran uang di Indonesia. Apabila inflasi naik, maka harga pun akan naik. Berdasarkan teori Irving Fisher tentang kuantitas uang menjelaskan bahwa kenaikan harga akan menaikkan perputaran uang. Hal ini menunjukkan bahwa perputaran uang di Indonesia lebih dipengaruhi oleh variabel lain selain inflasi. Selain itu, apabila pemerintah meningkatkan inflasi semata-mata hanya untuk meningkatkan perputaran uang, maka imbas yang

dirasakan oleh variabel lain tidak akan sebanding dengan kenaikan perputaran uang tersebut.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas,serta karena penelitian ini memiliki keterbatasan yang memerlukan perbaikan serta pengembangan dalam penelitian-penelitian berikutnya maka terdapat saran yang perlu untuk diperhatikan oleh pihak-pihak terkait. Saran untuk pengembangan berikutnya adalah:

1. Pemerintah disarankan untuk menjaga laju inflasi, karena inflasi berpengaruh pada variabel-variabel lain yang akan berakibat negatif secara keseluruhan untuk ekonomi.
2. Pemerintah disarankan untuk tetap menggalakkan *cashless society* karena keefisiensian dan keefektifitasan yang ditawarkan oleh e-money akan meningkatkan perputaran uang yang akan mempercepat laju perekonomian.
3. Masyarakat disarankan untuk segera beralih ke e-money karena risiko dari uang kartal yang telah dipaparkan di pembahasan sebelumnya seperti, risiko keamanan, risiko kesehatan, risiko *time-loss* dan lain-lain.